BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya setiap badan usaha atau perusahaan berusaha memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dari operasinya, baik industri perdagangan ataupun jasa. Dalam jangka panjang perusahaan harus meningkatkan dan memantapkan posisi usahanya di tengah-tengah persaingan bisnis yang semakin kompleks dan ketat. Untuk mengantisipasi hal itu, perusahaan harus menentukan strategi manajemen usaha. Baik dalam jangka panjang dan jangka menengah. Strategi tersebut dituangkan dalam sasaran-sasaran jangka pendek berupa langkah-langkah praktis yang akan diterapkan (Rosyida,2000).

Dalam kegiatannya, perusahaan menentukan strategi manajemen yang dapat dihadapkan pada berbagai pilihan investasi. Menurut Sundjaja dan Barlian (2003) investasi pada dasarnya merupakan suatu pengeluaran modal yang merupakan pengeluaran dana oleh perusahaan untuk memperoleh aktiva tetap yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan setelah jangka waktu tertentu, biasanya lebih dari satu tahun. Banyak investasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan, contohnya seperti investasi dalam sistem produksi, pabrik baru, cabang baru, peralatan baru serta pengembangan produk baru.

Aset tetap ini berupa mesin-mesin yang digunakan untuk melaksanakan produksi. Aset tetap lainnya berupa gedung, kendaraan serta sarana penunjang lainnya. Sarana berupa aset tetap tersebut seiring bertambahnya waktu akan mengalami keausan bahkan kerusakan, yang mengakibatkan tidak dapat

beroperasi secara maksimal, sehingga dibutuhkan perbaikan, penggantian, atau bahkan penambahan aset tetap. Investasi dalam aset tetap ini dapat dilakukan dengan cara menambah aset yaitu dengan membeli aset baru, melakukan penggantian aset tetap yang lama dengan kapasitas yang lebih besar, serta melakukan perbaikan atau modernisasi aset dengan menambah komponen-komponen untuk meningkatkan performa aset tetap.

Proses pengambilan keputusan investasi modal sering disebut penganggaran modal (*capital budgeting*). Menurut Hansen & Mowen (2005) diterjemahkan oleh Fitriasari & Kwary keputusan investasi modal adalah keputusan investasi modal berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, pengaturan pendanaan, dan penggunaan kriteria untuk memilih aktiva jangka panjang.

Menurut Mulyadi, *capital budgeting* berhubungan dengan penilaian dan pengambilan keputusan investasi pada barang modal yang akurat. Penilaian dan pengambilan keputusan pada barang modal merupakan kegiatan perusahaan, dimana perusahaan harus membandingkan beberapa alternatif yang diajukan oleh pihak intern perusahaan. Ketidakpastian dalam penilaian dan pengambilan keputusan akan membawa akibat yang tidak baik bagi perusahaan (manajemen) disamping mempengaruhi dalam pengambilan keputusan yang akurat (tepat). Penilaian dan pengambilan keputusan investasi menyangkut komitmen untuk mengeluarkan uang dalam jumlah besar dimana pendapatannya (hasil pengembalian) terjadi jauh diwaktu yang akan datang, dimana hal ini dapat berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan.

Dengan perkembangan perusahaan yang ditunjukkan akhir-akhir ini, maka perusahaan pabrik kerupuk Sari-Sari yang berlokasi di Kota Garut ini berusaha untuk melakukan ekspansi.

Setiap perusahaan perlu membuat perencanaan anggaran modal atau dikenal dengan istilah "*capital budgeting*" untuk menilai rencana investasi. Pada analisis *capital budgeting* diadakan suatu penilaian dengan menggunakan beberapa teknik, sehingga dapat diambil keputusan apakah sebaiknya menerima atau menolak suatu investasi. Kelayakan rencana investasi ini ditentukan oleh perhitungan jangka waktu pengembalian (*payback period/PP*), *net present value (NPV)*, (*benefit cost of ratio(B/C ratio)*) dan *internal rate of return(IRR)*.(Weston,1992).

Dari uraian yang telah ditunjukkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ANALISIS CAPITAL BUDGETING SEBAGAI PENILAIAN EKSPANSI USAHA PABRIK KERUPUK "SARI-SARI" DI KOTA GARUT.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa besarnya *Initial Investment* (dana) yang dibutuhkan?
2. Berapa besarnya *Net Cash Flow (Incremental Cash Flow)*?
3. Bagaimana kelayakan investasi tersebut berdasarkan metode *Capital Budgeting*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya *Initial Investment* (dana) yang dibutuhkan.

2. Untuk mengetahui besarnya *Net Cash Flow (Incremental Cash Flow)*.
3. Untuk mengetahui kelayakan investasi tersebut berdasarkan metode *Capital Budgeting*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan adalah :

Menjadi masukan untuk perusahaan tentang pentingnya melakukan analisis *capital budgeting* yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam suatu perencanaan investasi perusahaan.

2. Bagi penulis adalah :

Memungkinkan memperoleh gambaran secara langsung bagaimana konsep *capital budgeting* dapat diterapkan dalam dunia usaha secara nyata, dan juga menambah pengetahuan dan wawasan atas penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah, sehingga dapat membantu penulis ketika terjun di masyarakat.

3. Bagi pembaca adalah :

Diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi atau pembandingan yang dapat membantu dalam penelitian sejenis khususnya yang berkaitan dengan *capital budgetin*